

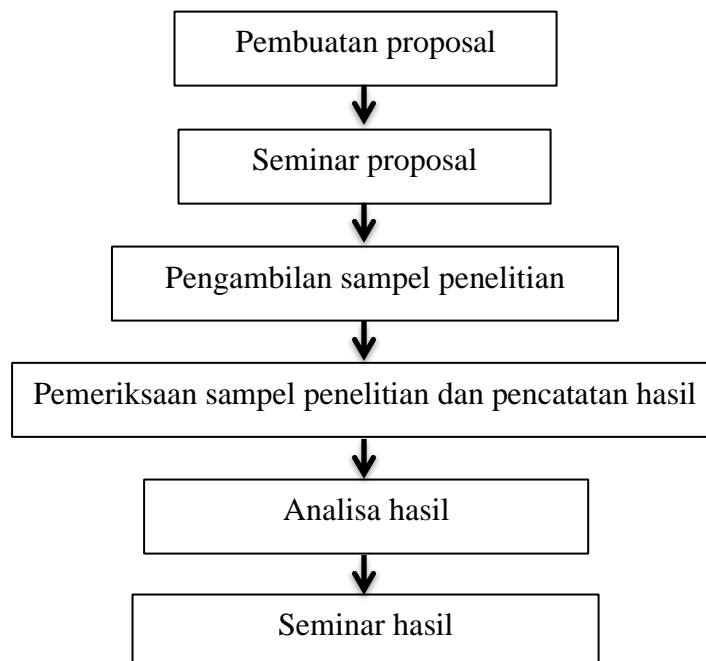
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dirancang penggambarannya untuk didapatkan informasi mengenai status atau gejala tentang suatu populasi. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti status sekelompok objek, yang kemudian dideskripsikan atau bahkan menginterpretasikan secara rasional (Abdullah, 2017). Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lotunduh.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Banjar Abiansemal Kaja Kauh, Desa Lodtunduh, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian penjabaran secara umum yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi digunakan untuk menyampaikan keseluruhan anggota dari suatu wilayah yang dijadikan sasaran dalam penelitian atau dapat juga dikatakan keseluruhan dari objek maupun subjek penelitian (Noor, 2011).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh yang berjumlah 145 orang.

2. Sampel Penelitian

a. Sampel

Sampel adalah beberapa bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi benar-benar representatif terhadap populasi (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto, (2002) disebutkan bahwa jika subjek penelitian yang kurang dari 100 orang maka sebaiknya digunakan semuanya sebagai sampel, dan jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau

20-25%. Dalam penelitian ini, sampel akan diambil sebanyak 25% dari total populasi, dengan rumus penentuan sebagai berikut :

$$n = N \times 25\% = 145 \times 25\% = 36,25 = 37$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : banyak populasi

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan 37 sampel lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh.

b. Unit analisis dan responden

Unit analisis dari penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden dalam penelitian ini diambil dari masyarakat lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh.

1) Kriteria inklusi penelitian ini yaitu:

- a) Lansia dengan usia 45-74 tahun.
- b) Bersedia menjadi responden dengan menyetujui *informed consent* (lembar persetujuan).

2) Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- a) Lansia dengan riwayat konsumsi obat pengontrol asam urat.
- b) Responden yang ketika pengambilan data tidak sedang berada di rumahnya.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling probabilitas secara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik sampling yang paling sederhana, dimana sampel diambil secara acak tanpa memerhatikan tingkatan yang ada dalam populasi dengan tiap elemen dalam

populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subjek penelitian (Noor, 2011). Dalam penelitian ini, *simple random sampling* akan dilakukan dengan cara pengundian, dengan memberikan nomor pada setiap subjek dalam populasi dan kemudian akan dipilih nomor secara acak sejumlah sampel yang ditentukan untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh.
- 2) Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan yang nantinya akan dihitung indeks massa tubuh (IMT) lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh.
- 3) Hasil wawancara langsung mengenai nama, usia, dan jenis kelamin lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh.

b. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini didapatkan dari Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh yang berupa nama dan jumlah lansia.

2. Teknik pengumpulan data

Data diperoleh dari wawancara dengan cara memberikan pertanyaan berupa nama, usia, dan jenis kelamin responden untuk langsung dijawab. Selanjutnya responden diberikan *informed consent* dan kemudian dilakukan pengukuran IMT

dengan cara mengukur tinggi badan dan berat badan responden, selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar asam urat dengan alat POCT (*Point Of Care Testing*).

3. Instrumen penelitian

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

- 1) Formulir data responden digunakan untuk mengumpulkan data responden berupa nama, usia, dan jenis kelamin dari responden.
- 2) *Informed consent*, digunakan sebagai bukti kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilaksanakan.
- 3) Alat tulis, digunakan mencatat hasil wawancara langsung dan hasil pengukuran IMT (tinggi badan, berat badan) dan hasil pengukuran kadar asam urat.
- 4) Tabel hasil pendataan responden yang berisi nama, usia, jenis kelamin, hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan, IMT, dan hasil pemeriksaan kadar asam urat.
- 5) *Smartphone*, digunakan untuk dokumentasi kegiatan penelitian.

b. Alat, bahan, dan prosedur kerja

1) Pengukuran tinggi badan dan berat badan

Pada pengukuran tinggi badan dan berat badan digunakan alat dan bahan serta prosedur yang dilakukan sebagai berikut.

a) Alat dan bahan

- (1) Mikrotua (pengukur tinggi badan) *One Med*
- (2) Timbangan digital *One Med* (Akurasi : 100 g / 0,2lb)
- (3) Alat tulis

- b) Prosedur kerja
 - (1) Mikrotoa ditempatkan dilantai kemudian ditarik pita sampai nol mencapai garis merah.
 - (2) Tempel bagian mikrotoa ke dinding.
 - (3) Posisikan responden berdiri tegak menempel dengan dinding dan tarik pita mikrotoa. Kemudian hasil pengukuran dicatat.
 - (4) Selanjutnya letakkan timbangan digital pada medan yang datar agar dapat diberikan hasil pengukuran yang akurat.
 - (5) Arahkan responden untuk berdiri diatas timbangan, dan tunggu hingga timbangan memberikan hasil pengukuran. Catat hasil pengukuran yang diberikan.
 - (6) Hitung indeks massa tubuh (IMT) responden dengan rumus yang sudah ditentukan.
- 2) Pemeriksaan kadar asam urat
 - a) Alat dan bahan
 - (1) Alat POCT *Easy Touch*
 - (2) *Blood lancet*
 - (3) *Autoclick lancet*
 - (4) Alkohol *swab* 70%
 - (5) Strip asam urat
 - (6) Darah kapiler

b) Prosedur kerja

(1) Pra-analitik

Digunakan APD (Alat Pelindung Diri) sebelum dilakukannya pemeriksaan kadar asam urat. APD yang digunakan berupa masker dan *handscoon*. Selanjutnya persiapkan alat dan bahan yang digunakan, dan juga persiapkan responden untuk dilakukan pemeriksaan.

(2) Analitik

(a) Disinfeksi ujung jari pasien (jari manis atau jari tengah) dengan alkohol *swab* 70%, kemudian tunggu hingga alkohol mengering.

(b) Tusuk bagian jari yang telah didisinfeksi dengan lanset dengan bantuan *autoclick*.

(c) Tetesan darah pertama yang keluar dari tusukan dihapuskan kemudian darah yang keluar berikutnya diteteskan pada zona reaksi pada strip. Kemudian tunggu hasilnya keluar.

(d) Bekas tusukan pada jari responden dibersihkan dari darah sisa.

(e) Setelah hasil dikeluarkan alat, lanset dan strip dibuang ke tempat sampah medis.

(3) Pasca analitik

Pada tahapan ini dilakukan pencatatan hasil kadar asam urat dan kemudian hasil diinterpretasikan pada kategori rendah, normal, maupun tinggi.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Data primer yang diperoleh pada penelitian dikumpulkan dan dicatat, kemudian dikelompokkan serta diolah yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Setelah kadar asam urat yang diteliti pada lansia di Banjar Abiansemal Kaja Kauh Desa Lodtunduh diketahui selanjutnya data tersebut dideskripsikan berdasarkan variabel yang diuji, yakni usia, jenis kelamin, dan IMT. Pendeskripsian tersebut dilakukan sesuai dengan pengkategorian kadar asam urat rendah, normal, maupun tinggi.

G. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip etika dari bentuk penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia dalam berkehendak atau memilih. Hal ini bertujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan, kemudian meminta persetujuan dari responden (*informed consent*).

2. Berbuat baik dan tidak merugikan (*beneficence and non-maleficence*)

Prinsip etika yang menyangkut perbuatan baik terkait kewajiban membantu orang lain dengan berupaya meminimalisir kerugian yang diberikan. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan mengenai manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden dari penelitian yang dilaksanakan dan penelitian yang dilakukan tidak berdampak besar bahkan merugikan bagi responden.

Keuntungan yang didapatkan dari responden penelitian ini adalah dapat diketahuinya kadar asam urat dari responden itu sendiri dan juga dapat diketahui IMT dari responden.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etika ini menyangkut kewajiban etik memperlakukan setiap orang sama dalam memperoleh haknya didasari moral yang benar dan layak. Dalam penelitian, peneliti menjamin keadilan bagi responden terkait kesamarataan pemeriksaan yang dilakukan sehingga sampel yang digunakan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden serta peneliti menjamin kerahasiaan yang sama rata atas identitas responden dari penelitian.